

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perlakuan sistem tanam berpengaruh sangat nyata terhadap pengamatan tinggi tanaman umur 45 HST dan berpengaruh nyata terhadap pengamatan tinggi tanaman 15 dan 30 HST, jumlah anakan perumpun 30 HST, jumlah anakan produktif, berat gabah perumpun dan berat gabah perplot. Perlakuan sistem tanam terbaik dijumpai pada perlakuan S_1 (sistem tanam legowo 2:1).
2. Perlakuan umur bibit berpengaruh nyata terhadap pengamatan tinggi tanaman 45 HST, jumlah daun 45 HST, jumlah anakan perumpun 30 HST, jumlah anakan produktif, berat gabah perumpun dan berat gabah perplot. Perlakuan umur bibit terbaik dijumpai pada perlakuan U_1 (7 hari setelah semai).
3. Interaksi perlakuan sistem tanam dan umur bibit dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman padi. Hasil terbaik kombinasi perlakuan sistem tanam dan umur bibit tertinggi dijumpai pada perlakuan S_1U_1 (sistem tanam legowo 2:1 dan 7 hari setelah semai).

Saran

1. Sehubungan dengan hasil penelitian ini untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi padi sebaiknya digunakan kombinasi perlakuan sistem tanam dan umur bibit secara bersamaan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perlakuan sistem tanam dan umur bibit yang berbeda guna untuk mendapatkan produksi yang optimal pada faktor yang lain.

